

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran komite audit, komite manajemen risiko, profitabilitas, serta *barrier to entry* terhadap pengungkapan risiko keuangan. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah dipublikasikan di situs internet Bursa Efek Indonesia (*idx.co.id*) ataupun situs masing-masing perusahaan. Sampel dipilih oleh peneliti berdasarkan beberapa kriteria. Setelah melalui beberapa kriteria, akhirnya peneliti menggunakan data dari 34 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 1 tahun, yaitu tahun 2018. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 34 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah peneliti sampaikan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko keuangan. Artinya semakin banyak anggota komite audit di dalam perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan risiko di perusahaan tersebut.
2. Ukuran komite manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko keuangan, karena seluruh perbankan memiliki

komite manajemen risiko masing masing, yang bertanggung jawab terhadap pengungkapan risikonya. Sehingga berapapun jumlah anggotanya tidak akan menghasilkan sebuah pengungkapan yang lebih baik.

3. Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan risiko keuangan. Artinya semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka akan mendorong manajemen untuk mengungkapkan informasi mengenai risiko perusahaan lebih banyak.
4. *Barrier to entry* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko keuangan. Artinya semakin tinggi pangsa pasar yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi seberapa banyak pengungkapan risiko yang diungkapkan oleh perusahaan.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi bagi bidang keilmuan serta pemahaman kita mengenai pentingnya pengungkapan risiko yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan masukan yang diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Implikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat pengungkapan risiko di dalam penelitian ini masih sekitar 52,599% dari keseluruhan jika diukur menggunakan *Financial Risk Disclosure Index* (FRDI). Dimana nilai ini masih terhitung rendah. Oleh karena itu implikasi dari peneliti adalah regulator diharapkan lebih memperhatikan perusahaan

dalam penyusunan dan pengungkapan risiko yang dilakukan oleh perusahaan. Serta membuat suatu standarisasi daftar pengungkapan yang lebih informatif sehingga bisa dilakukan oleh seluruh perusahaan.

2. Bagi perusahaan, dalam mengungkapkan risiko keuangan sebaiknya meningkatkan kualitas pengungkapan risiko keuangan perusahaannya. Selain itu perusahaan juga bisa membuat pengungkapan yang lebih informatif dan lebih mudah untuk dibaca dan dipahami oleh pengguna laporan tahunan dan laporan keuangan. Itu dikarenakan pengungkapan risiko keuangan dianggap sebagai perwujudan tata kelola perusahaan yang baik, serta sebagai tanggung jawab kepada nasabah dan investor yang telah menitipkan asset mereka di bank. Selain itu, pengungkapan yang lebih lengkap dan lebih informatif juga akan berguna bagi pengguna laporan keuangan yang memudahkan mereka untuk mengetahui tingkat risiko yang dimiliki perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 34 perusahaan. Ini dikarenakan penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan perbankan yang mana perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI hanya sebanyak 45 perusahaan. Penelitian selanjutnya bisa memperluas penelitian ke

perusahaan perbankan diluar perusahaan yang *go public* atau ke seluruh perusahaan di sektor keuangan. Selain itu, dengan diwajibkannya pengungkapan risiko pada bank alangkah lebih baik penelitian berikutnya memperluas cakupan sampel dengan memasukkan perusahaan dari sektor lainnya sebagai pembanding dengan perusahaan perbankan.

2. Batasan utama dari penelitian ini adalah item pengungkapan *Financial Risk Disclosure Index* (FRDI) yang hanya menilai ada atau tidaknya tiap item yang diungkapkan tanpa memperhatikan seberapa tinggi tingkat kualitas dan nilai dari tiap item yang diungkapkan. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat membuat item pengungkapan yang lebih mampu menunjukkan seberapa baik kualitas pengungkapan risiko dalam suatu perusahaan.
3. Dalam mengobservasi mengenai item pengungkapan risiko keuangan, peneliti masih terlalu subjektif dalam menentukan item item yang diungkapkan oleh perusahaan, sehingga ada kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penentuan item yang diungkapkan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menyediakan waktu yang lebih panjang serta memiliki rekan diskusi agar observasi dapat lebih objektif dan tepat sasaran.
4. Berdasarkan hasil koefisien determinasi dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini, nilai yang didapat masih sangat rendah. Nilai yang didapat hanya sebesar 0,083 atau 8,3%. Hal ini berarti bahwa masih terdapat sekitar 91,7% variabel lain yang mampu menjelaskan pengungkapan risiko

keuangan diluar variabel yang digunakan oleh peneliti. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel independen lain, seperti rasio keuangan yang lebih banyak untuk dapat meningkatkan hubungan antara variabel dependen dan independen.